

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis diperoleh hasil penelitian yaitu :

1. Hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri 040506 Munte yang diajarkan dengan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching Learning*) (tanpa menggunakan Model pembelajaran *Time Token* berbantu *Picture Puzzle*) pada kelas Kontrol memperoleh rata-rata nilai *Pre-Test* 28,25 dan nilai *Post-Test* 56,25
2. Hasil belajar IPA siswa kelas IV di SD Negeri 040506 Munte yang diajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran *Time Token* berbantu *Picture Puzzle* pada kelas Eksperimen memperoleh rata-rata nilai *Pre-Test* 26,5 dan nilai *Post-Test* 85. Pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Time Token* berbantu *Picture Puzzle* memiliki hasil lebih baik.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model pembelajaran *Time Token* berbantu *Picture Puzzle* terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 040506 Munte jika dibandingkan dengan penggunaan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,024$. Selanjutnya diperoleh bahwa $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $5,423 > 2,024$ ($n = 40$) dengan taraf signifikan 0,005 atau 5% yang menyatakan H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, penelitian ini dapat menguji kebenaran hipotesis, yaitu “Terdapat pengaruh yang signifikan pada Model pembelajaran Kooperatif tipe *Time Token* berbantu *Picture Puzzle* terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SD Negeri 040506 Munte”

B. Saran

1. Bagi guru

Untuk wal kelas terutama pada Mata pelajaran IPA, agar menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar IPA dan dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Salah satunya dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* berbantu *Picture Puzzle*.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa sebaiknya menggunakan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Time Token* berbantu *Picture Puzzle* untuk memacu siswa menjadi aktif dan kreatif.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat melakukan penelitian selanjutnya pada materi yang lain agar dapat dijadikan studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.